

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah orientasi kancan penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, Universitas Katolik Soegijapranata merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata didirikan pada tanggal 5 Agustus 1982, Universitas Katolik Soegijapranata menyediakan berbagai program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia saat ini. Ada delapan fakultas di Universitas Katolik Soegijapranata yaitu Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Pertanian, serta Fakultas Bahasa dan Seni.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memiliki 5885 mahasiswa. Pada universitas ini terdiri dari delapan fakultas yaitu,

Tabel 3.

Jumlah Mahasiswa

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1. Arsitektur dan Desain	800
2. Teknik	412
3. Hukum dan Komunikasi	551
4. Ekonomi dan Bisnis	1973
5. Psikologi	883
6. Ilmu Komputer	403
7. Teknologi Pertanian	658
8. Bahasa dan Seni	205
Total	5885

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara gaya hidup hedonis pada mahasiswa dengan konsep diri, subyek yang dijadikan sampel penelitian dengan rentan usia 19 tahun hingga 22 tahun. Selain itu, peneliti juga melaksanakan penelitian di beberapa Fakultas angkatan 2014 yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Adapun pertimbangan peneliti mengambil lokasi di sekitar Universitas Katolik Soegijapranata tepatnya di beberapa fakultas yaitu fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas psikologi, fakultas desain dan arsitektur dikarenakan, peneliti memiliki beberapa teman yang terlihat memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

B. Ijin Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan ijin penelitian, oleh karena itu peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata

Saemarang dengan nomor surat 3781/ B.7.3/FP/VII/2017 tertanggal 28 Juli 2017.

Kemudian surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi tersebut dilanjutkan ke Wakil Rektor I, dan dikeluarkan pada tanggal 28 Agustus 2017 dengan nomor surat 1676/B.7.3/Rek/2017.

C. Penyusunan Alat Ukur

Pada penyusunan alat ukur diawali dengan menentukan variabel penelitian, menentukan aspek-aspek yang digunakan, membuat rancangan skala yang berisi beberapa jumlah item dan pilihan jawaban. Setiap item dibuat dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan dimengerti.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dan skala konsep diri. Dalam penyusunan kedua skala penelitian ini sebagai berikut:

Item-item dalam skala ini dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Dalam item *favorable*, terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 4, 3, 2, 1. Skor 4 diberikan untuk setiap jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Kemudian, pada item *unfavorable* terdapat Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 1,2,3,4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban

Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Rancangan sebaran item untuk kedua skala tersebut masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Skala Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa

Skala ini menggunakan teori dari Well dan Tigert (dalam Nadzir dan Ingarianti 2015, h.7), terdiri dari tiga aspek yakni: minat, aktivitas dan opini (pendapat). Jumlah item yang diberikan adalah sebanyak 24 item.

Tabel 4.
Rancangan Skala Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa

Aspek	Item		Jml
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
1. Minat	1, 7, 13, 19	2, 8, 14, 20	8
2. Aktivitas	3, 9, 15, 21	4, 10, 16, 22	8
3. Opini (pendapat)	5, 11, 17, 23	6, 12, 18, 24	8
Jumlah	12	12	24

Keterangan

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

b. Skala Konsep Diri

Skala ini menggunakan teori dari Berzonsky (dalam Sari, 2013 h.7), terdiri dari 4 aspek yakni; aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, aspek psikis. Jumlah item yang diberikan adalah sebanyak 32 item.

Tabel 5.
Rancangan Skala Konsep Diri

Aspek	Item		Jmh
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
5. Aspek Fisik	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
6. Aspek Sosial	2, 10, 18, 26	6, 14, 22, 30	8
7. Aspek Moral	3, 11, 19, 27	7, 15, 23, 31	8
8. Aspek Psikis	4, 12, 20, 28	8, 16, 24, 32	8
Jumlah	16	16	32

Keterangan

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan alat bantu computer, yaitu *Statistical Packages For Social Sciencs (SPSS) v.16.0 For windows*. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *part whole*, uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach*.

1. Skala Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa

Uji validitas menggunakan analisis korelasi *part whole*. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas Gaya Hidup Hedonis, diperoleh hasil dari 24 item terdapat 2 item yang gugur dan 22 item dinyatakan valid dengan koefisien validitas antara 0,295 sampai 0,655 dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dan *critical value correlation* sebesar 0,231 dengan taraf signifikan 0,01.

Tabel 6.
Hasil Uji Validitas Data Skala Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa

Aspek	Item		Jml
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
4. Minat	1, 7, 13, 19	2,8*,14,20*	6
5. Aktivitas	3, 9, 15, 21	4,10,16,22	8
6. Opini (pendapat)	5, 11, 17, 23	6, 12, 18,24	8
Jumlah	12	10	22

Keterangan

F : *Favorable*

Tanda*: *Item gugur*

UF : *Unfavorable*

Hasil penghitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha-Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Hasil penghitungan uji coba dapat dilihat pada lampiran C-1.

2. Skala konsep diri

Hasil dari data yang sudah terkumpul dari skala konsep diri menggunakan *Statistical Packages For Social Sciencs (SPSS) v.16.0 For windows*. Berdasarkan hasil uji validitas konsep diri diperoleh 32 item terdapat 9 item yang dinyatakan gugur, dan 23 item yang dinyatakan valid. Item yang valid tersebut memiliki koefisien validitas antara 0,238 sampai 0,674 taraf signifikan sebesar 0,05 dan *critical value correlation* sebesar 0,231 dengan taraf signifikan 0,01.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Data Skala Konsep Diri

Aspek	Item		Jml
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
1. Aspek Fisik	1*,9*, 17, 25	5, 13, 21, 29	6
2. Aspek Sosial	2, 10, 18*, 26	6,14,22,30*	6
3. Aspek Moral	3*,11, 19*,27*	7,15,23*,31	4
4. Aspek Psikis	4, 12, 20*, 28	8, 16, 24, 32	7
Jumlah	9	14	23

Keterangan

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

Tanda*: *Item gugur*

Hasil penghitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,854. Hasil penghitungan uji coba dapat dilihat pada lampiran C-2.

E. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari, dimulai pada tanggal 31 Agustus 2017 hingga 7 Agustus 2017.

Peneliti membagikan kuesioner kepada subyek yang telah memenuhi kriteria sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti, peneliti menemui subyek di Universitas Katolik Soegijapranata. Selain itu, peneliti juga menanyakan usia dan sedikit pengetahuan tentang hedonis.

Dalam melakukan pengambilan data, subjek mengisi dua skala yaitu: skala gaya hidup hedonis dan skala konsep diri. Sebelum

subjek mengisi skala tersebut peneliti memberikan pengertian mengenai petunjuk mengerjakan skala tersebut. Pada skala gaya hidup hedonis terdiri dari 24 item dan skala konsep diri terdiri dari 32 item. Kemudian, setelah skala tersebut telah diisi oleh subjek, skala diberi skor, ditabulasi dan dilakukan analisis uji coba skala penelitian. Pada analisis uji coba ini dilakukan untuk mengetahui item-item valid dan item gugur.

Pada pengambilan data yang pertama dimulai tanggal senin 31 juli 2017, pukul 10.00 WIB di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Peneliti mengambil titik seperti lantai 2 gedung Antonius. Peneliti mendatangi sekumpulan mahasiswa yang sedang berbincang-bincang pada, sebelum memberikan skala tersebut peneliti memperkenalkan diri dan meminta persetujuan untuk memberikan waktunya kepada peneliti untuk mengisi skala. Selain itu, subjek juga menawarkan kepada peneliti untuk membantu dengan membawa skala kepada teman-temannya untuk mengisi skala tersebut.

Pengambilan data yang ke dua pada tanggal rabu 2 Agustus 2017 pukul 11.00 WIB, di gedung Justinus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Peneliti datang di gedung Justinus kemudian mendatangi 4 orang mahasiswa yang sedang duduk-duduk, sebelum memberikan skala peneliti memperkenalkan diri kemudian memperikan persetujuan kepada calon subjek apakah berkenan untuk mengisi skala atau tidak. Peneliti juga bertemu dengan salah satu teman yang kebetulan mengambil jurusan

ekonomi dan memiliki kriteria yang sudah peneliti tetapkan, setelah itu peneliti meminta untuk mengisi skala. Selain itu, ia juga menawarkan diri untuk membantu peneliti dalam menyebarkan skala tersebut kepada teman-temannya yang memiliki kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada pukul 14.00 WIB peneliti melakukan pengambilan data pada mahasiswa yang sedang nongkrong di Indomaret point Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Sebelum memberikan skala tersebut peneliti selalu melakukan perkenalan dan memberikan persetujuan pengisian angket disetiap calon subjek.

Pengambilan data penelitian ke tiga pada tanggal kamis 3 Agustus 2017 pukul 11.00 WIB di gedung Hendricus Constant, peneliti bertemu dengan teman yang mengambil jurusan Arsitek sebelumnya peneliti menjelaskan mengenai skala tersebut dan akhirnya bersedia membantu dalam mengisi skala. Setelah usai mengisi skala tersebut ia bersedia membantu untuk memberikan kepada teman-temannya, yang sebelumnya peneliti sudah memiliki kriteria yang sudah ditetapkan. Dengan demikian mempermudah peneliti untuk mencari calon subjek yang akan mengisi skala tersebut karena sebelumnya peneliti sudah menetapkan kriteria dalam pengisian skala.